

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci utama untuk membangun kesejahteraan bangsa. Saat ini, lembaga pendidikan semakin kuat keinginannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk kemajuan pendidikan yang semakin berkembang dan makin maju. upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kemajuan pendidikan disekolah tanpa adanya ketertinggalan dengan masa sekarang yang sudah banyak pengaruh teknologi.

Namun agar pendidikan berjalan dengan lancar diperlukan pengelolaan administrasi kesiswaan yang baik dan terstruktur. Dalam hal ini administrasi kesiswaan yang efektif akan meningkatkan kualitas pendidikan yang mana siswa adalah patokan untuk mengukur apakah disuatu sekolah sudah bisa meningkatkan kualitas pendidikan. Sehingga dengan siswa yang berkualitas memiliki banyak kelebihan maka akan mengakibatkan kemajuan bagi sutau sekolah.

Salah satu aspek yang memiliki peranan penting dan menentukan dalam keberhasilan dalam suatu organisasi adalah terwujudnya tatanan dan pengelolaan administrasi yang baik. Didasarkan atas dasar-dasar yang tepat, dan didukung oleh adanya sumber daya manusia yang kompeten, serta mumpuni dibidangnya masing-masing.

Pengelolaan administrasi di sekolah atau madrasah akan menjadi tertib, jika ditangani oleh personalia yang memiliki keterampilan dan kemampuan,

dedikasi, dan pengabdian yang baik pula, demi terwujudnya tujuan organisasi, atau lembaga pendidikan sesuai dengan yang diharapkan yaitu terwujudnya administrasi yang tertib, tertata, sistematis sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Tujuan administrasi adalah agar semua kegiatan saling mendukung tercapainya tujuan pendidikan dengan semestinya. Dengan kata lain, administrasi yang digunakan dalam dunia pendidikan diusahakan untuk mencapai tujuan sederhana. Kalimat yang sederhana ini sebetulnya mengandung makna yang mendalam karena di dalam dunia pendidikan melibatkan banyak orang yang masing-masing harus melakukan kegiatan sendiri secara teratur, sekaligus melakukan kegiatan yang sama untuk mencapai tujuan pendidikan (Santoso, 2021, p. 149).

Secara spesifik, pegawai tata kelola administrasi dapat dirumuskan sebagai segenap rangkaian kegiatan yang meliputi, menghimpun data, mencatat data, mengolah data, menggandakan data, mengirim data, dan menyimpan keterangan-keterangan untuk kepentingan pembuatan kebijakan dalam bagian lain disebutkan bahwa pengelolaan itu sama halnya dengan manajemen yang artinya tata kelola sehingga menghasilkan tata kelola yang baik, sesuai dengan yang direncanakan (Simajuntak, 2023, p. 150).

Administrasi kesiswaan merupakan salah satu aspek penting dalam tata kelola pendidikan karena berhubungan langsung dengan data, perkembangan, dan layanan peserta didik. Administrasi kesiswaan yang tertib akan memudahkan

lembaga dalam menyediakan informasi akurat, memberikan layanan akademik yang optimal, serta membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan (Simajuntak, 2023, p. 150).

Administrasi kesiswaan bertujuan untuk mengatur kegiatan setiap kegiatan kesiswaan agar nantinya kegiatan pembelajaran disekolah dapat berjalan dengan baik, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu administrasi kesiswaan berperan penting dalam kemajuan pendidikan di sekolah. Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional bahwa pelaksanaan pendidikan hendaknya mampu meningkatkan potensi siswa secara menyeluruh dan seimbang sesuai bidang yang diminati seorang siswa (Neliwati, 2022, p. 119).

Berdasarkan observasi awal Di *Institute An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia*, pengelolaan administrasi kesiswaan sudah berjalan melalui perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur. Lembaga ini secara rutin melakukan pendataan siswa, pencatatan absensi, serta penyusunan laporan akademik. Hal ini menunjukkan adanya komitmen untuk menjaga tertib administrasi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala. Misalnya, pendataan siswa sebagian besar masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu lebih lama, arsip biodata dan laporan siswa belum sepenuhnya terdokumentasi secara sistematis, serta pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi kesiswaan belum optimal. Tantangan ini membuat

pengelolaan data terkadang kurang efektif dan membutuhkan perhatian lebih lanjut.

Salah satu area yang memiliki potensi besar untuk peningkatan adalah pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam bidang administrasi pendidikan. Meskipun staf administrasi telah menunjukkan dedikasi tinggi, peningkatan keterampilan teknis dan manajerial melalui pelatihan berkala dapat lebih mengoptimalkan kinerja mereka.

Selain itu, meskipun telah diterapkan sistem digital dalam administrasi, masih terdapat ruang untuk memperluas pemanfaatan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data dan pelaporan. Koordinasi antar bagian administrasi juga telah berjalan dengan baik, namun dengan penyempurnaan prosedur dan evaluasi berkala, proses ini dapat menjadi lebih efisien dan harmonis.

Walaupun demikian, *Institute* An-Nikmah terus berupaya memperbaiki sistem administrasi kesiswaan melalui koordinasi rutin antar staf, pemanfaatan aplikasi sederhana untuk mendukung pencatatan, serta pembagian tugas yang jelas antara guru dan staf tata usaha. Upaya-upaya ini menunjukkan bahwa lembaga tidak hanya menyadari tantangan yang dihadapi, tetapi juga berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola administrasi kesiswaan agar lebih tertib, akuntabel, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian mendalam untuk mengeksplorasi tata kelola administrasi kesiswaan di *Institute An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kapasitas SDM dalam administrasi kesiswaan.
2. Optimalisasi penggunaan teknologi
3. Penyempurnaan proses koordinasi.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah: Tata Kelola Administrasi Kesiswaan di *Institute An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia*.

Sedangkan rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan tata kelola administrasi kesiswaan di *Institute An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia*?
2. Bagaimana pelaksanaan tata kelola administrasi kesiswaan di *Institute An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia*?

3. Apakah ada faktor penghambat dan faktor pendukung dalam tata kelola administrasi kesiswaan di *Institute* An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tata kelola administrasi kesiswaan di *Institute* An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan tata kelola administrasi kesiswaan di *Institute* An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan tata kelola administrasi kesiswaan di *Institute* An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam tata kelola administrasi kesiswaan di *Institute* An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, kegunaan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi pemikiran khusus dalam tata kelola administrasi kesiswaan pada umumnya. Dari hasil penelitian ini diharapkan

dapat memberikan sumbangsih untuk pengembangan kajian keilmuan pada prodi Manajemen Pendidikan Islam, khususnya di UIN Imam Bonjol Padang.

2. Manfaat Praktis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai tata kelola administrasi pendidikan di *Institute An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia*

3. Peneliti

Sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang berkeinginan membahas masalah yang sama, juga sebagai bahan untuk mengembangkan keilmuan dan keahlian bagi peneliti.

F. Defenisi Operasional

Sebagai acuan istilah terkandung pada masalah ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Tata Kelola

Tata kelola merupakan upaya sistematis dalam suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi, melalui prinsip-prinsip manajemen yang meliputi fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Dengan demikian tata kelola memiliki tujuan utama yaitu untuk melaksanakan manfaat, mengurangi terjadinya resiko, serta mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki.

2. Administrasi Kesiswaan

Administrasi kesiswaan adalah serangkaian kegiatan pengelolaan dan pelayanan yang berfokus pada siswa, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh aspek kehidupan siswa di sekolah mulai dari penerimaan hingga kelulusan, dengan tujuan mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal dan tercapainya tujuan pendidikan.

